



Media Title	Investor Daily	
Date	13 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	6	Article Size
Journalist	ean	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Pemerintah Mulai Bangun Tol Manado-Bitung

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum memulai pembangunan jalan tol Manado-Bitung sepanjang 39 kilometer (km) yang dicanangkan oleh Menteri Koordinator Perekonomian Chairul Tanjung dan Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto di Manado, Minggu (12/10). Proyek jalan bebas hambatan ini menggunakan dana APBN sebelum dilakukan lelang investor.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Chairul Tanjung mengungkapkan, jalan Tol Manado-Bitung telah ditunggu masyarakat Manado karena infrastruktur ini dapat menghubungkan Kota Manado dan pusat pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bitung. "Jalan tol ada, maka menghubungkan kawasan ekonomi Bitung dengan kota bisa ditempuh lebih cepat, sehingga biaya logistik juga ditekan. Kita harapkan Manado bisa menjadi pusat pertumbuhan baru di kawasan Asia Pasifik," kata Chairul Tanjung dalam keterangan tertulis yang diterima *Investor Daily* di Jakarta, Minggu (12/10).

Proyek jalan tol ini dibangun dengan dua seksi, yaitu seksi I Manado-Airmadidi sepanjang 12,5 km dan seksi II Airmadidi-Bitung sepanjang 25,5 km. Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengungkapkan, jalan tol ini sebenarnya layak secara ekonomi, tetapi kurang layak secara finansial, sehingga diperlukan dukungan pemerintah agar menjadi layak

secara finansial. Dukungan pemerintah tersebut diberikan dalam bentuk pengadaan tanah untuk seluruh jalan tol dan konstruksi segmen I dan sebagian kecil segmen II," jelas dia.

Dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025, Pelabuhan Bitung merupakan alternatif Pelabuhan Internasional, pusat industri, serta bagian dari Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bitung. "Dalam rangka mendukung perwujudan program MP3EI tersebut dan untuk meningkatkan konektivitas serta mendorong pertumbuhan ekonomi, maka dirasakan perlu untuk membangun ruas jalan yang baru menghubungkan Kota Manado dan Kota Bitung," tutur Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto.

Untuk itu, telah direncanakan pembangunan ruas jalan Tol Manado-Bitung dengan total panjang 39 km, yang terbagi menjadi dua segmen yaitu, segmen I Manado Ring Road-Airmadidi sepanjang 12,5 km dan segmen II Airmadidi-Bitung sepanjang 25,5 km. Konstruksi untuk kedua segmen tersebut direncanakan 2 x 2 lajur dengan kecepatan rencana 80 km/jam.

Pembangunan segmen I diawali dengan pembangunan seksi I sepanjang 600 meter yang sudah terkontrak pada tanggal 16 September 2014, dengan nilai Rp 44,46 miliar dan siap dilaksanakan pembangunannya.

"Kontraktor yang mengerjakan seksi I sepanjang 600 meter akan dikerjakan oleh PT Dayana Cipta dengan masa pengerjaan selama 450 hari kerja atau hingga pertengahan Desember 2015," ungkap Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto saat dihubungi *Investor Daily*.

Pada kesempatan tersebut, pemerintah juga meresmikan sejumlah proyek infrastruktur strategis di Sulawesi Utara. Infrastruktur itu di antaranya pelebaran Jalan Molobog-Onggunoi II di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sepanjang 5 km senilai Rp 28,45 miliar, pelebaran Jalan Molobog-Onggunoi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sepanjang 3,4 km senilai Rp 24,18 miliar, dan rekonstruksi Jalan Molobog-Onggunoi III di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sepanjang 5,33 km sebesar Rp 37,93 miliar.

Selanjutnya proyek peningkatan Jalan Rainis-Melanguane di Kabupaten Kepulauan Talaud sepanjang 5 km dengan dana sebesar Rp 24,93 miliar, Sistem Penyediaan Air Minum Ibukota Kecamatan (SPAM IKK) Kotamobagu Timur di Kota Kotamobagu berkapasitas 20 liter/detik senilai Rp 5,18 miliar, serta Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Tewaan di Kota Bitung, dibangun dengan dana sebesar Rp 4,46 miliar, dan program hibah air minum di Kabupaten Bolaang Mongondow, senilai Rp 2 miliar. (ean)